

EVALUASI KINERJA GEDUNG TINGGI MODIFIKASI SISTEM *OUTRIGGER TRUSS* BAJA MENGGUNAKAN ANALISIS RIWAYAT WAKTU

Chris Tirtaatmaja Lekalette
NRP: 1521040

Pembimbing: Dr. Yosafat Aji Pranata, S.T., M.T.

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang terletak di jalur *ring of fire* kawasan pasifik dan menjadi pusat pertemuan beberapa lempeng bumi. Pada daerah tersebut memiliki risiko gempa bumi yang perlu dipertimbangkan dalam prosedur desain bangunan tahan gempa. Untuk mendekati hasil kinerja respon struktur sebenarnya yang dikenakan beban gempa perlu menggunakan prosedur analisis dinamis riwayat waktu. Bangunan bertingkat tinggi memerlukan sistem struktur penahan gempa salah satunya adalah *outrigger truss* yang biasanya efektif digunakan untuk menahan beban lateral. Evaluasi bangunan tinggi menjadi pertimbangan utama agar *engineer* dapat memperkirakan kinerja bangunan yang diakibatkan oleh gempa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja bangunan tinggi dengan sistem *outrigger truss* baja menggunakan analisis riwayat waktu yang ditinjau berdasarkan *displacement*, *drift*, *base shear*, dan elemen *hinge*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi gedung eksisting dan gedung modifikasi *outrigger truss* 48 lantai yang berlokasi di Jakarta, analisis yang digunakan adalah analisis dinamik riwayat waktu, material *nonlinear* yang diasumsikan adalah *hinge* pada elemen balok, kolom, dinding geser, dan *outrigger truss*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tinjauan *drift* berdasarkan ATC 40 untuk model eksisting dan model *outrigger truss* yang diberikan beban *ground motion* San Fernando, Imperial Valley, dan Chi-Chi masih dalam *index immediate occupancy*. Untuk tinjauan *hinge* pada elemen struktur model eksisting yang diberikan beban *ground motion* San Fernando arah X dan Y, Imperial Valley arah X, dan Chi-Chi arah X masih dalam kondisi elastis dengan *index A to B* yang termasuk ke dalam kategori *immediate occupancy*, sedangkan untuk *ground motion* Imperial Valley arah Y, dan Chi-Chi arah Y menyatakan kategori *immediate occupancy to life safety*. Untuk tinjauan *hinge* pada elemen struktur model modifikasi *outrigger truss* yang diberikan *ground motion* San Fernando, Imperial Valley, dan Chi-Chi arah X dan Y masih dalam kondisi elastis dengan *index A to B* yang termasuk kedalam kategori *immediate occupancy*. Pemasangan *outrigger truss* memiliki pengaruh pada pengurangan *drift*, penambahan kekuatan, dan kekakuan dinilai dengan *index immediate occupancy*. Selain itu penggunaan *outrigger truss* mengurangi volume material beton pada elemen kolom dan dinding geser sebesar 6,325% tanpa mengurangi tingkat kekakuan bangunan.

Kata Kunci: bangunan bertingkat tinggi, beton, *outrigger*, riwayat waktu, kinerja

PERFORMANCE EVALUATION HIGH RISE BUILDING MODIFICATION OF STEEL OUTRIGGER TRUSS SYSTEM USING TIME HISTORY ANALYSIS

Chris Tirtaatmaja Lekalette
NRP: 1521040

Supervisor: Dr. Yosafat Aji Pranata, S.T., M.T.

ABSTRACT

Indonesia is a country located on the ring of fire in the Pacific region and is the center of a meeting of several earth plates. In these areas there is an earthquake risk that needs to be considered in earthquake resistant building design procedures. To approach the results of response performance, the actual structure that is subject to seismic load needs to use a dynamic time analysis procedure. High-rise buildings require an earthquake-resistant structural system, one of which is an outrigger truss that is usually effectively used to withstand lateral loads. High building evaluation is the main consideration so that engineers can estimate the building performance caused by the earthquake.

This study aims to evaluate the performance of tall buildings with a steel truss outrigger system using time history analysis that is reviewed based on displacement, drift, base shear, and hinge elements. The scope covered includes the existing building and the 48-floor outrigger truss modification building located in Jakarta, the analysis used is a dynamic analysis of time history, nonlinear material assumed to be hinge on beam elements, columns, shear walls, and outrigger truss. The results of this study show that drift reviews based on ATC 40 for existing models and outrigger truss models are given San Fernando, Imperial Valley, and Chi-Chi ground motion loads still in the immediate occupancy index. For a hinge review of the structural elements of the existing model given San Fernando ground motion loads in X and Y direction, Imperial Valley X direction, and Chi-Chi X direction are still in elastic condition with index A to B which is included in the immediate occupancy category, while for ground Imperial Valley's direction of Y, and Chi-Chi direction Y states the immediate occupancy to life safety category. For a hinge review of the modified outrigger truss model structural elements given San Fernando, Imperial Valley, and Chi-Chi directions X and Y ground motion is still in elastic condition with index A to B which is included in the immediate occupancy category. Installation of outrigger truss has an influence on reducing drift, strength, and stiffness assessed by the immediate occupancy index. In addition, the use of outrigger truss reduces the volume of column concrete material and shear walls by 6,325% without reducing the level of rigidity of the building.

Keywords: *high-rise buildings, concrete, outriggers, time history, performance*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	ii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iii
SURAT KETERANGAN TUGAS AKHIR	iv
SURAT KETERANGAN SELESAI TUGAS AKHIR	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR NOTASI	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	3
1.4 Sistematika Penulisan	4
BAB II STUDI LITERATUR	5
2.1 Bangunan Tinggi	5
2.2 Sistem <i>Outrigger Truss</i>	6
2.3 Pembebanan	9
2.3.1 Gravitasi	10
2.3.2 Gempa	11
2.4 Pengecekan Struktur	19
2.4.1 Penentuan Simpangan Antar Lantai	19
2.4.2 Analisis $0,85V_s < V_d$	19
2.4.3 Pengaruh P-delta	20
2.5 Kapasitas Elemen Struktur	20
2.6 Evaluasi Kinerja Gedung	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Diagram Alir Penelitian	22
3.2 Data Umum Struktur	23
3.2.1 Data Gedung	30
3.2.2 Data Material	31
3.2.3 Komponen Struktur	31
3.3 Pembebanan	35
3.3.1 Pembebanan Gravitasi	35
3.3.2 Pembebanan Gempa	36
3.4 Kombinasi Pembebanan	42
3.5 Pengecekan Analisis Dua Tahap	43
3.6 Pemodelan Struktur	45
BAB IV ANALISIS DATA	61
4.1 Pengecekan Perilaku Struktur Bangunan Model Eksisting	61
4.1.1 Rasio Partisipasi Modal Massa	61

4.1.2 Prosedur Gaya Lateral Ekuivalen	62
4.1.3 Perhitungan Faktor Skala Gaya Gempa	63
4.1.4 Pengecekan Simpangan Antar Lantai (<i>Story Drift</i>)	65
4.1.5 Pengecekan P-Delta	70
4.1.6 Pengecekan Kontribusi <i>Frame</i> Minimal 25% Gaya Lateral	75
4.2 Hasil Desain Penulangan ETABS Model Eksisting	75
4.2.1 Desain Penulangan Elemen Balok	76
4.2.2 Desain Penulangan Elemen Kolom	84
4.2.3 Desain Penulangan Hubungan Balok Kolom	87
4.2.4 Desain Penulangan Dinding Geser	88
4.3 Pengecekan Perilaku Struktur Bangunan Model <i>Outrigger Truss</i>	91
4.3.1 Rasio Partisipasi Modal Massa	91
4.3.2 Prosedur Gaya Lateral Ekuivalen	93
4.3.3 Perhitungan Faktor Skala Gaya Gempa	94
4.3.4 Pengecekan Simpangan Antar Lantai (<i>Story Drift</i>)	95
4.3.5 Pengecekan P-Delta	100
4.3.6 Pengecekan Kontribusi <i>Frame</i> Memikul 25% Gaya Lateral	105
4.4 Hasil Desain Penulangan ETABS Model <i>Outrigger Truss</i>	106
4.4.1 Desain Penulangan Elemen Balok	106
4.4.2 Desain Penulangan Elemen Kolom	115
4.4.3 Desain Penulangan Hubungan Balok Kolom	118
4.4.4 Desain <i>Outrigger Truss</i>	119
4.4.5 Desain Penulangan Dinding Geser	122
4.5 Analisis Dinamik Nonlinear	124
4.5.1 <i>Matching Spectra Acceleration</i>	124
4.5.2 Pemodelan <i>Hinge</i>	135
4.5.3 Pemodelan Beban ETABS	141
4.6 Evaluasi Kinerja Struktur	144
4.6.1 Pengecekan <i>Base Shear</i>	145
4.6.2 Pengecekan <i>Displacement</i>	146
4.6.3 Pengecekan <i>Drift</i>	148
4.6.4 Pengecekan <i>Hinge</i>	150
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	158
5.1 Kesimpulan	158
5.2 Saran	159
DAFTAR PUSTAKA	160

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Wilayah <i>Ring of Fire</i>	1
Gambar 1.2 Struktur Bangunan Shanghai <i>World Financial Center</i>	2
Gambar 1.3 Gedung Soho Pancoran Jakarta	3
Gambar 2.1 Sistem Struktur Penahan Lateral Efektif	5
Gambar 2.2 Bagian Sistem <i>Outrigger Truss</i>	6
Gambar 2.3 Pemasangan <i>Outrigger Truss</i>	7
Gambar 2.4 Contoh Pemasangan <i>Outrigger Truss</i>	8
Gambar 2.5 Distribusi Gaya Pada <i>Outrigger Truss</i>	8
Gambar 2.6 S_s , Gempa Maksimum (MCE _R), Kelas Situs SB	11
Gambar 2.7 S_I , Gempa Maksimum (MCE _G), Kelas Situs SB	11
Gambar 2.8 Kurva Karakteristik Material <i>Nonlinear</i>	21
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian	22
Gambar 3.2 Denah Struktur Basement 1-Basement 2	24
Gambar 3.3 Denah Struktur Lt. 1-Lt. 2	24
Gambar 3.4 Denah Struktur Lt. 3	25
Gambar 3.5 Denah Struktur Lt. 4	25
Gambar 3.6 Denah Struktur Lt. 5-Lt. 8	26
Gambar 3.7 Denah Struktur Lt. 9	26
Gambar 3.8 Denah Struktur Lt. 10	27
Gambar 3.9 Denah Struktur Lt. 11	27
Gambar 3.10 Denah Struktur <i>Mezzanine</i>	28
Gambar 3.11 Denah Struktur Lt. 12-Lt. 48	28
Gambar 3.12 Denah Struktur <i>Skybridge</i>	29
Gambar 3.13 Denah <i>Outrigger Truss</i>	29
Gambar 3.14 Struktur Gedung Penelitian	34
Gambar 3.15 Respon Spektrum Kota Jakarta	40
Gambar 3.16 <i>Ground Motion</i> Chi-Chi, Taiwan	40
Gambar 3.17 <i>Ground Motion</i> Imperial Valley, California	41
Gambar 3.18 <i>Ground Motion</i> San Fernando, California	41
Gambar 3.19 Bagian Struktur Gedung	43
Gambar 3.20 Model Struktur A Lantai BS1	44
Gambar 3.21 Model Struktur B Lantai R1	44
Gambar 3.22 Model Struktur C Lantai FS11	45
Gambar 3.23 Model Struktur D Lantai ME10	45
Gambar 3.24 Pemilihan Satuan ETABS	46
Gambar 3.25 Tampilan <i>Input Grid X</i> dan <i>Y</i>	46
Gambar 3.26 Tampilan <i>Input Story Data</i>	47
Gambar 3.27 Tampilan <i>Define > Material Properties</i>	47
Gambar 3.28 Tampilan <i>Input Material Properties</i> untuk f'_c 33MPa	48
Gambar 3.29 Tampilan <i>Material Properties</i> untuk Data f'_c Lainnya	48
Gambar 3.30 Tampilan <i>Define > Section Properties > Frame Sections</i>	49
Gambar 3.31 Tampilan Data Balok	49
Gambar 3.32 Tampilan Data Kolom	49
Gambar 3.33 Tampilan <i>Section Properties</i> Lainnya	50
Gambar 3.34 Tampilan <i>Define > Section Properties > Slab Sections</i>	50

Gambar 3.35 Tampilan Data Pelat	50
Gambar 3.36 Tampilan <i>Define > Section Properties > Wall Sections</i>	51
Gambar 3.37 Tampilan Data Dinding Geser	51
Gambar 3.38 Tampilan <i>Load Patterns</i>	52
Gambar 3.39 Tampilan <i>Mass Source Data</i>	52
Gambar 3.40 Tampilan <i>Quick Draw Columns</i> dan <i>Input Properties</i> Kolom	53
Gambar 3.41 Tampilan Penentuan Kolom pada <i>Joint</i> yang Dipilih	53
Gambar 3.42 Tampilan Kolom Tampak 3D	53
Gambar 3.43 Tampilan <i>Draw Beams</i> dan <i>Input Properties</i> Balok	54
Gambar 3.44 Tampilan Penggambaran Balok dari Tiap <i>Joint</i> ke <i>Joint</i>	54
Gambar 3.45 Tampilan Kolom dan Balok Tampak 3D	54
Gambar 3.46 Tampilan <i>Draw Floor/Wall</i> dan <i>Input Properties</i> Pelat	55
Gambar 3.47 Tampilan Penggambaran Pelat Tampak Atas	55
Gambar 3.48 Tampilan Kolom, Balok, dan Pelat Tampak 3D	55
Gambar 3.49 Tampilan <i>Draw Floor/Wall</i> dan <i>Input Properties</i> Dinding Geser	56
Gambar 3.50 Tampilan Penggambaran Dinding Geser Tampak Samping	56
Gambar 3.51 Tampilan <i>Assign > Shell Loads > Uniforms</i>	56
Gambar 3.52 Tampilan Beban Mati Tambahan (SDL) pada Pelat	57
Gambar 3.53 Tampilan Beban Hidup (LL) pada Pelat	57
Gambar 3.54 Tampilan <i>Assign > Frame Loads > Distributed</i>	57
Gambar 3.55 Input Beban Mati pada Balok	58
Gambar 3.56 Tampilan Beban Dinding pada Balok Tampak 3D	58
Gambar 3.57 Tampilan <i>Define > Functions > Response Spectrum</i>	58
Gambar 3.58 <i>Input Data Respons Spektrum</i> dan Kurva Respons Spektrum	59
Gambar 3.59 Tampilan Pembuatan <i>Response Spectrum Cases</i>	59
Gambar 3.60 Tampilan <i>Input Load Case Data</i> Arah X dan Y	59
Gambar 3.61 Tampilan Input Kombinasi Pembebaan	60
Gambar 3.62 <i>Run Analysis</i>	60
Gambar 4.1 Diagram Geser Arah X	64
Gambar 4.2 Diagram Geser Arah Y	65
Gambar 4.3 Simpangan Antar Tingkat Arah X	69
Gambar 4.4 Simpangan Antar Tingkat Arah Y	70
Gambar 4.5 P-Delta Arah X	74
Gambar 4.6 P-Delta Arah Y	74
Gambar 4.7 Denah Balok Desain Lantai ME29	76
Gambar 4.8 Denah Desain Kolom Lantai L22	85
Gambar 4.9 Diagram Interaksi Kolom	86
Gambar 4.10 Denah Hubungan Balok Kolom Desain Lantai L22	87
Gambar 4.11 Denah Dinding Geser Desain Lantai L22	89
Gambar 4.12 Desain Model Eksisting ETABS	91
Gambar 4.13 Diagram Geser Arah X	95
Gambar 4.14 Diagram Geser Arah Y	95
Gambar 4.15 Simpangan Antar Tingkat Arah X	100
Gambar 4.16 Simpangan Antar Tingkat Arah Y	100
Gambar 4.17 P-Delta Arah X	104
Gambar 4.18 P-Delta Arah Y	105
Gambar 4.19 Denah Balok Desain Lantai ME29	106
Gambar 4.20 Denah Desain Kolom Lantai L22	115

Gambar 4.21 Diagram Interaksi Kolom	117
Gambar 4.22 Denah Hubungan Balok Kolom Desain Lantai L22	118
Gambar 4.23 Gaya Dalam <i>Pier</i> Struktur Potongan K	119
Gambar 4.24 Elemen D1 Desain Outrigger Truss	120
Gambar 4.25 Denah Dinding Geser Desain Lantai L22	122
Gambar 4.26 Desain ETABS Model <i>Outrigger Truss</i>	124
Gambar 4.27 Respon Spektrum Desain	125
Gambar 4.28 <i>Ground Motion Excitation</i> San Fernando	126
Gambar 4.29 Respon Akselerasi San Fernando	126
Gambar 4.30 <i>Ground Motion Excitation</i> Imperial Valley	126
Gambar 4.31 Respon Akselerasi Imperial Valley	127
Gambar 4.32 <i>Ground Motion Excitation</i> Chi-Chi	127
Gambar 4.33 Respon Akselerasi Chi-Chi	127
Gambar 4.34 Range Skala Respon Akselerasi	131
Gambar 4.35 Hasil Skala Respon Spektrum	133
Gambar 4.36 Hasil <i>Scaling Ground Motion Excitation</i> San Fernando	134
Gambar 4.37 Hasil <i>Scaling Ground Motion Excitation</i> Imperial Valley	134
Gambar 4.38 Hasil <i>Scaling Ground Motion Excitation</i> Chi-Chi	134
Gambar 4.39 <i>Frame Assignment Hinges</i>	135
Gambar 4.40 <i>Auto Hinge Assignment Beam</i> M3	136
Gambar 4.41 <i>Input Sendi Plastis</i> Balok M3	136
Gambar 4.42 <i>Auto Hinge Assignment Column</i> PMM	137
Gambar 4.43 <i>Input Sendi Plastis</i> Kolom PMM	137
Gambar 4.44 <i>Shell Assignment Hinge</i> PM	138
Gambar 4.45 Prosedur Masukan Data Momen Rotasi ATC-40	138
Gambar 4.46 <i>Section Designer</i> ETABS Balok B104	140
Gambar 4.47 Hasil Momen Kurvatur Balok B104	140
Gambar 4.48 Kurva <i>Backbone</i> Balok B104	140
Gambar 4.49 Kurva <i>Backbone</i> Balok B104 ETABS	141
Gambar 4.50 <i>Input Hinge</i> pada Model Struktur	142
Gambar 4.51 <i>Define Time Function</i> San Fernando	142
Gambar 4.52 <i>Input Time Function</i> Imperial Valley	142
Gambar 4.53 <i>Input Time Function</i> Chi-Chi	143
Gambar 4.54 <i>Input Load Case Initial Condition</i>	143
Gambar 4.55 <i>Input Load Case</i> San Fernando X dan Y	143
Gambar 4.56 <i>Input Load Case</i> Imperial Valley X dan Y	144
Gambar 4.57 <i>Input Load Case</i> Chi-Chi X dan Y	144
Gambar 4.58 <i>Base Shear</i> San Fernando	145
Gambar 4.59 <i>Base Shear</i> Imperial Valley	145
Gambar 4.60 <i>Base Shear</i> Chi-Chi	146
Gambar 4.61 <i>Displacement</i> Maksmimum San Fernando	147
Gambar 4.62 <i>Displacement</i> Maksmimum Imperial Valley	147
Gambar 4.63 <i>Displacement</i> Maksmimum Chi-Chi	147
Gambar 4.64 <i>Drift</i> San Fernando	148
Gambar 4.65 <i>Drift</i> Imperial Valley	148
Gambar 4.66 <i>Drift</i> Chi-Chi	149
Gambar 4.67 Hasil Kinerja Evaluasi Gedung Gempa San Fernando	151
Gambar 4.68 Hasil Kinerja Gedung Gempa Imperial Valley	151

Gambar 4.69 Hasil Kinerja Gedung Gempa Chi-Chi	152
Gambar 4.70 <i>Auto Hinge Response</i> San Fernando	153
Gambar 4.71 <i>Auto Hinge Response</i> Imperial Valley	154
Gambar 4.72 <i>Auto Hinge Response</i> Chi-Chi	154
Gambar 4.73 Level Kinerja Akibat Gempa San Fernando X	155
Gambar 4.74 Level Kinerja Akibat Gempa San Fernando Y	155
Gambar 4.75 Level Kinerja Akibat Gempa Imperial Valley X	156
Gambar 4.76 Level Kinerja Akibat Gempa Imperial Valley Y	156
Gambar 4.77 Level Kinerja Akibat Gempa Chi-Chi X	156
Gambar 4.78 Level Kinerja Akibat Gempa Chi-Chi Y	157



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Beban Hidup Terdistribusi Merata Minimum	10
Tabel 2.2 Koefisien Situs, F_a	13
Tabel 2.3 Koefisien Situs, F_v	13
Tabel 2.4 Kategori Desain Seismik Berdasarkan S_{DS}	15
Tabel 2.5 Kategori Desain Seismik Berdasarkan S_I	15
Tabel 2.6 Kombinasi Pembebanan	16
Tabel 3.1 Data Umum Struktur Penelitian	23
Tabel 3.2 Komponen Struktur	32
Tabel 3.3 Beban Gravitasi	35
Tabel 3.4 Koefisien Situs F_a	37
Tabel 3.5 Koefisien Situs F_v	37
Tabel 3.6 Kategori Desain Seismik Berdasarkan Nilai S_{DS}	38
Tabel 3.7 Kategori Desain Seismik Berdasarkan Nilai S_{DI}	38
Tabel 3.8 Parameter Respon Spektrum	39
Tabel 3.9 Kombinasi Pembebanan	42
Tabel 3.10 Periode Masing-Masing Bagian	43
Tabel 3.11 Perhitungan Perbedaan Periode	44
Tabel 3.12 Perhitungan Perbedaan Kekakuan	45
Tabel 4.1 Rasio Partisipasi Modal Massa	61
Tabel 4.2 Faktor Skala Gempa	64
Tabel 4.3 Simpangan Antar Lantai (<i>Story Drift</i>) Arah X	65
Tabel 4.4 Simpangan Antar Lantai (<i>Story Drift</i>) Arah Y	67
Tabel 4.5 Pengecekan P-Delta Arah X	70
Tabel 4.6 Pengecekan P-Delta Arah Y	72
Tabel 4.7 Kontribusi <i>Frame</i> Model Eksisting	75
Tabel 4.8 Parameter Elemen Balok	76
Tabel 4.9 Gaya Dalam Balok B104	77
Tabel 4.10 Perbedaan Perhitungan ETABS dan Manual	81
Tabel 4.11 Nilai a_{pr} dan M_{pr}	82
Tabel 4.12 Hasil Tulangan Geser ETABS	84
Tabel 4.13 Data Kolom Desain	85
Tabel 4.14 Gaya Dalam Kolom Desain	86
Tabel 4.15 Pengecekan <i>Strong Column Weak Beam</i> L22	87
Tabel 4.16 Properti Fisik <i>Pier</i> 1	89
Tabel 4.17 Rasio Partisipasi Modal Massa	92
Tabel 4.18 Faktor Skala Gempa	94
Tabel 4.19 Simpangan Antar Lantai (<i>Story Drift</i>) Arah X	96
Tabel 4.20 Simpangan Antar Lantai (<i>Story Drift</i>) Arah Y	98
Tabel 4.21 Pengecekan P-Delta Arah X	100
Tabel 4.22 Pengecekan P-Delta Arah Y	102
Tabel 4.23 Kontribusi <i>Frame</i> Model <i>Outrigger Truss</i>	105
Tabel 4.24 Parameter Elemen Balok	106
Tabel 4.25 Gaya Dalam Balok B104	108
Tabel 4.26 Perbedaan Perhitungan ETABS dan Manual	111
Tabel 4.27 Nilai a_{pr} dan M_{pr}	113
Tabel 4.28 Hasil Tulangan Geser ETABS	114

Tabel 4.29 Data Kolom Desain	115
Tabel 4. 30 Gaya Dalam Kolom Desain	116
Tabel 4.31 Pengecekan <i>Strong Column Weak Beam</i> L22	117
Tabel 4.32 Data Material Baja IWF	120
Tabel 4.33 Gaya Dalam Pada Elemen D1	121
Tabel 4.34 Selisih Perhitungan ETABS dan Manual	121
Tabel 4.35 Data Respon Akselerasi	128
Tabel 4.36 <i>Scaling Ground Motion</i>	131
Tabel 4.37 Titik Masukan Data Momen Rotasi ATC-40	139
Tabel 4.38 Hasil Desain Envelope ETABS Balok B104	139
Tabel 4.39 Hasil Perhitungan Parameter Kurva <i>Backbone</i> B104	141
Tabel 4.40 Hasil <i>Base Shear</i> Maksimum	146
Tabel 4.41 <i>Interstory Drift Limit</i> ATC – 40	149
Tabel 4.42 Level Kinerja ATC-40	150



DAFTAR NOTASI

A_{ch}	Luas penampang komponen struktur yang diukur sampai tepi luar tulangan transversal
A_g	Luas <i>bruto</i> penampang kolom
A_{sh}	Luas penampang total tulangan transversal
A_{st}	Luas total tulangan longitudinal non-prategang
b	Lebar penampang melintang kolom
b_c	Dimensi penampang inti komponen struktur yang diukur ke tepi luar tulangan transversal yang membentuk luas A_{sh}
c	Jarak dari serat tekan terluar ke garis netral
C_d	Faktor amplifikasi defleksi
C_m	Faktor yang menghubungkan diagram momen aktual ke diagram momen seragam ekivalen
C_s	Koefisien respons gempa
C_{vx}	Faktor distribusi vertikal
D	Pengaruh dari beban mati
E	Pengaruh beban gempa
E_h	Pengaruh gaya gempa horizontal
E_v	Pengaruh gaya gempa vertikal
E_c	Modulus elastisitas beton
E_s	Modulus elastisitas tulangan dan baja struktural
EI	Kekakuan lentur komponen struktur tekan
F_a	Koefisien situs untuk periode pendek
F_v	Koefisien situs untuk periode panjang
f'_c	Kekuatan tekan beton yang disyaratkan
f_y	Kekuatan leleh tulangan yang disyaratkan
f_{yt}	Kekuatan leleh tulangan transversal yang disyaratkan
g	Percepatan gravitasi
h	Tinggi penampang melintang kolom
I_e	Faktor keutamaan gempa
I_g	Momen inersia penampang beton <i>bruto</i> terhadap sumbu pusat
I_{se}	Momen inersia profil baja struktural, pipa, atau tabung terhadap sumbu pusat penampang komponen structural komposit
k	Faktor panjang efektif untuk komponen struktur tekan
L	Pengaruh beban hidup
l_u	Panjang tak tertumpu komponen struktur tekan
l_0	Panjang, yang diukur dari muka <i>joint</i> sepanjang sumbu komponen struktur, di mana tulangan transversal khusus harus disediakan
M_1	Momen ujung terfaktor yang lebih kecil pada komponen struktur tekan
M_2	Momen ujung terfaktor yang lebih besar pada komponen struktur tekan
M_C	Momen terfaktor yang diperbesar untuk pengaruh kurvatur komponen struktur yang digunakan untuk desain komponen struktur tekan
M_u	Momen terfaktor pada penampang
P_c	Kekuatan beban aksial akibat kontribusi beton
P_{st}	Kuat beban aksial akibat kontribusi baja

P_u	Gaya aksial terfaktor, diambil sebagai positif untuk tekan dan negatif untuk tarik
P_0	Kekuatan aksial nominal pada eksentrisitas nol
P_n	Kekuatan aksial nominal penampang
P_{nb}	Kuat beban aksial nominal pada kondisi regangan seimbang
Q	Indeks stabilitas untuk suatu tingkat
R	Koefisien modifikasi respons gempa
R_u	Kekuatan perlu
R_n	Kekuatan rencana
r	Radius girasi penampang komponen struktur tekan
S_s	Parameter percepatan respons spektral MCE dari peta gempa pada periode pendek, redaman 5 persen
S_l	Parameter percepatan respons spektral MCE dari peta gempa pada periode 1 detik, redaman 5 persen
S_{MS}	Parameter percepatan respons spektral MCE pada periode pendek yang sudah disesuaikan terhadap pengaruh kelas situs
S_{D1}	Parameter percepatan respons spektral MCE pada periode 1 detik, redaman 5 persen
s	Sisi penampang benda uji
s	Spasi pusat ke pusat suatu benda, misalnya tulangan longitudinal, tulangan transversal, tendon, kawat atau angkur prategang
s_o	Spasi pusat ke pusat tulangan transversal dalam panjang l_o
T_x	Periode fundamental bangunan arah-x
T_y	Periode fundamental bangunan arah-y
t	Tinggi benda uji
V	Geser desain total di dasar struktur dalam arah yang ditinjau
V_u	Gaya geser terfaktor pada penampang
V_{us}	Geser horizontal terfaktor pada suatu tingkat
W	Berat seismik efektif bangunan
\emptyset	Faktor reduksi kekuatan
β_1	Faktor yang menghubungkan tinggi blok tegangan tekan persegi ekivalen dengan tinggi sumbu netral
ε_{cu}	Batas regangan beton
ε_t	Regangan tarik <i>netto</i> dalam lapisan terjauh baja tarik longitudinal pada kuat nominal
ε_y	Regangan leleh baja
ρ	Faktor redundansi struktur
σ	Tegangan yang terjadi
σ_{ijin}	Tegangan izin yang disyaratkan
Δ_s	Defleksi tegak lurus bidang yang dihitung di tengah tinggi dinding akibat dari beban layan
Δ_u	Defleksi yang dihitung di tengah tinggi akibat dari beban terfaktor
δ_s	Faktor pembesaran momen untuk rangka yang tidak di-breising (<i>braced</i>) terhadap simpangan, untuk mencerminkan <i>drift</i> lateral yang dihasilkan dari beban lateral dan gravitasi
δ_x	Defleksi pusat massa di tingkat-x/ <i>story drift</i>
μ_Δ	Daktilitas perpindahan
Ω_0	Faktor kuat lebih

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran L.1 Pemodelan Struktur	161
Lampiran L.2 Data Gempa	164

